BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai proses produksi dan penetapan harga tembakau rajangan besuki di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses produksi dan penetapan harga tembakau rajangan besuki di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso ini dimulai dari pembelian bibit unggul di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo seharga 2500 rupiah/bibit, ada juga yang langsung membeli hasil panen langsung kepada petani tembakau di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo untuk kemudian dirajang dan dijemur. Tembakau kualitas super gudang akan dipasok ke PT. Djarum dan Sampoerna dan kualitas super ecer yang siap jual akan dipasok ke tengkulak biasa. Dari salah satu tujuan penetapan harga, yakni mencapai laba maksimum dalam ekonomi konvensional dengan melakukan praktik kecurangan masih saja dilakukan oleh para petani tembakau dengan mencampur tembakau kualitas bagus dengan tembakau kualitas rendah.
2. Mengenai proses produksi tembakau rajangan besuki, masih belum sesuai dengan syariah Islam dimana di dalamnya masih terdapat praktik kecurangan dari pengusaha tembakau. Dan dalam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mekanisme penetapan harga dilakukan sepihak, bukan antara penjual dan pembeli. Seperti apabila dari PT. Djarum berani menawar tembakau rajangan kualitas super gudang dengan harga 40 ribu rupiah per kilonya, maka petani tembakau mau tidak mau harus menerimanya. Pihak pemborong menilai harga dari berbagai macam aspek, salah satunya kualitas tembakau yang super atau sesuai dengan standar kualitas pembuatan rokok di PT. Djarum. Tetapi tidak mempertimbangkan dari sisi biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani tembakau, di sisi lain peran pemerintah yang belum menetapkan harga jual tembakau rajangan besuki juga dinilai menjadi masalah.

3. Kendala bagi produsen dalam proses produksi dan penetapan harga tembakau rajangan besuki di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso adalah kendala modal, mayoritas petani modern saat ini memilih meminjam modal dari Bank BRI daripada meminjam uang untuk digunakan sebagai modal usaha dari seorang rentenir. Selain kendala modal, kendala cuaca juga sering menjadikan petani resah. Apalagi di saat sekarang ini yang kondisi cuacanya sering tidak menentu. Rentang musim hujan dan musim panas yang cocok untuk menanam tembakau sulit untuk diprediksi. Belum lagi seperti pada saat Gunung Raung meletus di tahun lalu, kondisi tersebut akan lebih merugikan bagi para petani tembakau rajangan besuki di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bondowoso. Sehingga banyak petani yang gagal panen dan merasakan dampak kerugian langsung akibat kondisi cuaca tersebut.

B. Saran-Saran

Adapun dalam proses pengepakan tembakau rajangan besuki di Desa Gadingsari, petani yang melakukan wanprestasi mencampurkan tembakau kualitas super yang diselipi tembakau kualitas rendah untuk mendapatkan untung lebih, seharusnya mendapatkan pengawasan khusus dari pemerintah terkait. Karena jika hal ini dilakukan secara terus menerus maka akan sangat merugikan bagi pihak pembeli. Serta dalam proses pendapatan modal, petani yang terkendala masalah modal di tiap masa panennya, diharapkan untuk kelanjutannya pemerintah terkait mampu memberikan suntikan dana atau dana bantuan yang khusus ditujukan kepada petani tembakau kelas bawah khususnya.

Karena dari pengamatan peneliti secara langsung, sebagian dari masyarakat di Desa Gadingsari tiada lagi matapencaharian utamanya selain menjadi petani tembakau rajangan. Dan apabila terkendala modal, petani terdesak sehingga jalan satu-satunya hanya dengan meminjam uang dari seorang rentenir, maka hal itu akan sangat mencekik bagi masyarakat petani kelas bawah. Serta dalam penetapan harga jual tembakau, sebaiknya untuk ke depannya pemerintah dalam hal ini sebagai pihak yang dinilai mampu untuk mengentaskan petani tembakau akan masalah minimnya pendapatan akibat dari harga jual tembakau yang tidak menentu dirasa perlu untuk turun tangan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id